

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi dalam suatu populasi tertentu namun peneliti tidak melakukan intervensi atau perlakuan terhadap variable melainkan peneliti hanya mengamati fenomena alam atau sosial yang terjadi dengan data hasil penelitian yang diperoleh berupa angka-angka serta analisis menggunakan metode statistika (Masturoh 2018). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan desain penelitian observasional dan menggunakan pendekatan kuantitatif.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di RSUD Klungkung. Kegiatan penelitian akan dilaksanakan pada bulan 31 Maret – 1 April 2021.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (sintesis). Populasi terdiri dari unsur sampling yaitu unsur-unsur yang diambil sebagai sampel. Kerangka sampling (sampling frame) adalah daftar semua unsur sampling dalam populasi sampling. Unsur sampling ini diambil dengan menggunakan kerangka sampling (sampling frame). Populasi diartikan sebagai seluruh unsur atau elemen yang menjadi objek penelitian (Masturoh, 2018). Menurut (Nursalam, 2017) populasi

dalam penelitian adalah subjek berupa manusia/klien yang memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi sasaran pada penelitian ini adalah 788 Pasien yang terinfeksi Pneumonia di RSUD Klungkung.

## **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan. Penelitian dengan menggunakan sampel lebih menguntungkan dibandingkan dengan penelitian menggunakan populasi karena penelitian dengan menggunakan sampel lebih menghemat biaya, waktu, dan tenaga. Dalam menentukan sampel, langkah awal yang harus ditempuh adalah membatasi jenis populasi atau menentukan populasi target ( Masturoh, 2018).

Rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel pertahun adalah sebagai berikut dengan:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat signifikansi (p) / (d = 0,1)

Perhitungan :

$$n = \frac{94}{1 + 94(0,1)^2}$$

$$n = \frac{94}{1 + 94(0,01)}$$

$$n = \frac{94}{1 + 0,94}$$

$$n = \frac{94}{1,94}$$

$$= 48.4536082 = 48 \text{ sampel}$$

Berdasarkan hasil perhitungan besar sampel dari populasi yang mengalami bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien pneumonia di RSUD Klungkung menurut populasi dalam pertahun sebanyak 94 dengan rawat inap didapatkan hasil perhitungan menurut rumus slovin yaitu 48 sampel yang akan disesuaikan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam penentuan sampel dalam penelitian ini, yaitu

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel yang memenuhi kriteria secara teori yang sesuai dan terkait dengan topik atau kondisi penelitian (Masturoh, 2018b). Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini, yaitu :

- 1) Pasien pneumonia yang mengalami masalah bersihan jalan napas tidak efektif
- 2) Pasien pneumonia dewasa berusia > 18 tahun

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi karena berbagai penyebab (Masturoh, 2018). Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini, yaitu :

- 1) Pasien pulang paksa atau rujuk
- 2) Pasien dengan penyakit infeksi lainnya
- 3) Rekam medik tidak lengkap

### **3. Teknik Sampling**

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling dilakukan agar sampel yang diambil dari populasinya representatif (mewakili), sehingga dapat diperoleh informasi yang cukup untuk mengestimasi populasinya (Masturoh, 2018). Teknik pengambilan sampel dibagi menjadi 2 jenis berdasarkan sama atau tidaknya kesempatan seluruh anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. Dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti dengan berdasarkan tujuan/masalah dalam penelitian (Masturoh, 2018a).

### **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan data**

#### **1. Jenis Data**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu berupa data sekunder. Data sekunder adalah data yang bersumber dari pihak lain, seperti laporan rekam medik (Masturoh, 2018). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari dokumen yang sudah ada seperti rekam medik pasien berupa data penatalaksanaan terkait komponen, observasi, terapeutik, edukasi dan kolaborasi yang di berikan

kepada pasien bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien pneumonia di RSUD Klungkung.

## 2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah teknik untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam tahapan penelitian kemudian dianalisis dalam suatu penelitian (Masturoh, 2018). Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa studi dokumentasi. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data gambaran pengelolaan bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien pneumonia yang melakukan pemeriksaan pada bersihan jalan napas tidak efektif. Studi dokumentasi dilakukan dengan cara pengambilan data pada rekam medik pasien mengenai gambaran pengelolaan bersihan jalan napas pada pasien pneumonia. Langkah-langkah pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu :

1. Mengurus surat permohonan ijin penelitian di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
2. Mengajukan permohonan ijin melaksanakan penelitian ke Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali
3. Mengurus surat permohonan ijin penelitian di RSUD Klungkung
4. Mengajukan permohonan ijin penelitian ke Direktur RSUD Klungkung
5. Pendekatan secara formal kepada kepala ruang Rekam Medik di RSUD Klungkung
6. Pendekatan secara formal kepada petugas ruang Rekam Medik di RSUD Klungkung
7. Melakukan pemilihan populasi yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sampel

8. Pengambilan data dari rekam medik pasien kemudian di catat pada lembar pengumpulan data

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan lembar daftar titik (*check list*). Lembar pengumpulan data di gunakan untuk mengumpulkan data subjektif dan objektif pada pasien gambaran pengelolaan bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien pneumonia. Lembar pengumpulan data tersebut menggunakan pengelolaan menurut SIKI.

## **E. Metode Pengolahan Data Dan Analisis Data**

### **1. Metode pengolahan**

Pengolahan data adalah bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Pada tahap ini data mentah atau *raw data* yang telah dikumpul dan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi. Ada beberapa tahap dalam pengolahan data pada penelitian ini, yaitu (Masturoh, 2018) :

#### **a. Editing**

*Editing* atau penyuntingan data adalah tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya. Jika pada tahapan penyuntingan ternyata ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengumpulan data ulang.

**b. Coding**

*Coding* adalah membuat lembaran kode yang terdiri dari tabel dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan. Peneliti memberikan kode tertentu untuk memudahkan pengolahan data.

**c. Data Entry**

*Data entry* adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel dan dilanjutkan dengan dilakukan analisis data dengan program yang ada di komputer.

**d. Cleaning**

*Cleaning* merupakan kegiatan pengecekan kembali terhadap data yang sudah dientry dengan cara memeriksa adanya kesalahan atau tidak saat memasukkan data pada program perangkat komputer.

**2. Analisis Data**

Bentuk analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis univariat atau statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Masturoh, 2018). Dalam penelitian ini data yang akan dianalisis yaitu gambaran pengelolaan bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien pneumonia dengan statistik deskriptif kuantitatif. Gambaran tindakan pengelolaan terkait observasi, terapeutik, edukasi dan kolaborasi bersihan jalan napas pada pasien pneumonia dianalisis dengan statistik deskriptif dalam bentuk mean median modus disajikan dalam tabel distribusi frekuensi.

## **F. Etika penelitian**

### **1. *Informed consent***

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden

### **2. *Confidentially***

*Confidentially* merupakan kerahasiaan hasil penelitian yang mana peneliti *wajib* merahasiakan seluruh informasi yang dikumpulkan selama proses penelitian, hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian.

### **3. *Anonymity***

*Anonymity* merupakan etika penelitian yang tidak mencantumkan nama responden dalam lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan, namun hanya menggunakan kode angka (*numeric*) berupa nomor responden.